mengurangi air."

Rawi berkata, "Saya lupa yang kesepuluh, sepertinya berkumur." Waki' -salah seorang rawi hadits ini- berkata, "Mengurangi air adalah ber*istinja`*." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْبَرَاجِمُ dengan *ba`* bertitik satu dan *jim,* adalah ruas-ruas jari. Membiarkan jenggot, artinya tidak memotongnya sedikit pun.

{1213} Dari Ibnu Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

أَحْفُوا الشَّوَارِبَ وَأَعْفُوا اللِّحَى.

"Pendekkanlah kumis dan biarkanlah jenggot."[729] **Muttafaq 'alaih.**

[216]. BAB DITEGASKANNYA KEWAJIBAN ZAKAT, KETERANGAN TENTANG KEUTAMAANNYA, DAN HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGANNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ﴾

"Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat." (Al-Baqarah: 43).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ وَمَآ أُمِرُوٓا۟ إِلَّا لِيَعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ ﴾

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadaNya dalam (menjalankan) agama dengan lurus,

[729] Yakni, cukurlah bulu kumis yang melebihi bibir. Saya berkata, Membiarkan jenggot dianggap oleh hadits ini sebagai fitrah, ini adalah sanggahan jelas terhadap sebagian syaikh yang menyimpang yang mencukur jenggot mereka dan menganggap memeliharanya sebagai adat bukan ibadah,

﴿ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ﴾.

"*(Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.*" (Ar-Rum: 30). (Al-Albani).

dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus." (Al-Bayyinah: 5).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا ﴾

"*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka.*" (At-Taubah: 103).

﴿**1214**﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

"Islam dibangun di atas lima perkara; persaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1215**﴾ Dari Thalhah bin Ubaidillah ﷺ, beliau berkata,

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ ثَائِرُ الرَّأْسِ نَسْمَعُ دَوِيَّ صَوْتِهِ، وَلَا نَفْقَهُ مَا يَقُوْلُ، حَتَّى دَنَا مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ، قَالَ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُنَّ؟ قَالَ: لَا، إِلَّا أَنْ تَطَّوَّعَ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: وَصِيَامُ شَهْرِ رَمَضَانَ، قَالَ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُ؟ قَالَ: لَا، إِلَّا أَنْ تَطَّوَّعَ، قَالَ: وَذَكَرَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ الزَّكَاةَ، فَقَالَ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا؟ قَالَ :لَا، إِلَّا أَنْ تَطَّوَّعَ، فَأَدْبَرَ الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُوْلُ: وَاللهِ، لَا أَزِيْدُ عَلَى هٰذَا وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ.

"Seorang laki-laki yang berambut kusut dari Najd mendatangi Rasulullah ﷺ. Kami bisa mendengar gaung suaranya,[730] tetapi kami tidak memahami apa yang diucapkannya, hingga dia mendekat kepada

[730] Yakni, suaranya tinggi dan berulang-ulang tetapi tidak dipahami, karena dia berbicara dari jauh.

Rasulullah ﷺ. Ternyata dia bertanya tentang Islam, maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Shalat lima waktu sehari semalam.' Dia bertanya, 'Apakah ada kewajiban shalat selain itu bagiku?' Nabi menjawab, 'Tidak, kecuali bila kamu ingin melakukan yang sunnah.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Puasa Bulan Ramadhan.' Dia bertanya, 'Apakah ada kewajiban puasa selain itu bagiku?' Nabi menjawab, 'Tidak, kecuali bila kamu ingin melakukan yang sunnah.' Lalu Rasulullah ﷺ menyebutkan zakat, maka dia bertanya, 'Apakah ada kewajiban zakat selain itu bagiku?' Nabi menjawab, 'Tidak, kecuali bila kamu ingin melakukan yang sunnah.' Lalu dia pergi sambil berkata, 'Demi Allah, saya tidak akan menambah maupun mengurangi hal tersebut sedikit pun.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Beruntunglah dia, bila dia jujur." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1216**﴾ Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَعَثَ مُعَاذًا رضي الله عنه إِلَى الْيَمَنِ، فَقَالَ: اُدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنِّي رَسُوْلُ اللهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذٰلِكَ، فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ تَعَالَى افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذٰلِكَ، فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً، تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ.

"Bahwa Nabi ﷺ mengutus Mu'adz رضي الله عنه ke Yaman, beliau bersabda, 'Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang *haq* kecuali Allah dan saya adalah utusan Allah. Apabila mereka menaati hal itu, maka beritahu mereka bahwa Allah تعالى telah mewajibkan mereka melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Apabila mereka menaati hal tersebut, maka beritahu mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka zakat yang diambil dari orang kaya mereka dan dibagikan kepada orang miskin mereka'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1217**﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوْا أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَيُقِيْمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، فَإِذَا فَعَلُوْا ذٰلِكَ عَصَمُوْا مِنِّيْ دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

"Saya diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka

bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, dan mereka mendirikan shalat, serta menunaikan zakat, maka apabila mereka telah melakukan hal itu, maka mereka telah melindungi darah dan harta mereka dariku, kecuali dengan hak Islam, sementara hisab mereka diserahkan kepada Allah." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1218﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

لَمَّا تُوُفِّيَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ —وَكَانَ أَبُوْ بَكْرٍ ﷺ— وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ، فَقَالَ عُمَرُ ﷺ: كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُوْلُوْا لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، فَمَنْ قَالَهَا فَقَدْ عَصَمَ مِنِّيْ مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ، وَحِسَابُهُ عَلَى اللهِ، فَقَالَ أَبُوْ بَكْرٍ: وَاللهِ، لَأُقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ، فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ. وَاللهِ، لَوْ مَنَعُوْنِيْ عِقَالًا كَانُوْا يُؤَدُّوْنَهُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنْعِهِ. قَالَ عُمَرُ ﷺ: فَوَاللهِ، مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللهَ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ أَبِيْ بَكْرٍ لِلْقِتَالِ، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

"Manakala Rasulullah ﷺ telah wafat, –saat itu khilafah dipegang oleh Abu Bakar ﷺ–, dan sebagian orang-orang Arab (kembali) kafir, Umar ﷺ berkata (kepada Abu Bakar), 'Bagaimana bisa Anda memerangi orang-orang, padahal Rasulullah ﷺ telah bersabda, 'Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan '*La Ilaha Illallah*'. Barangsiapa mengucapkannya, maka dia telah melindungi harta dan jiwanya dariku, kecuali dengan haknya, sedangkan hisabnya diserahkan kepada Allah.' Maka Abu Bakar menjawab, 'Demi Allah, aku benar-benar akan memerangi siapa saja yang memisahkan antara shalat dengan zakat, karena sesungguhnya zakat adalah hak harta. Demi Allah, seandainya mereka tidak mau menunaikan seutas tali[731] kepadaku yang dulu biasa mereka tunaikan kepada Rasulullah ﷺ, niscaya aku akan memerangi mereka karenanya.' Maka Umar berkata, 'Demi Allah, tidak lama setelah

[731] Tambang pengikat unta, sedangkan dalam sebuah riwayat disebutkan عَنَاقًا, "anak kambing", ini lebih shahih, sebagaimana telah saya *tahqiq* dalam *Shahih Sunan Abu Dawud*, no. 1391-1393. (Al-Albani).

itu aku melihat Allah melapangkan dada Abu Bakar untuk memerangi (mereka), maka aku tahu bahwa itulah yang benar'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1219**﴿ Dari Abu Ayyub ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ ﷺ: أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: تَعْبُدُ اللهَ، وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّحِمَ.

"Bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi ﷺ, 'Kabarkan kepadaku sebuah amal yang dapat memasukkanku ke dalam surga.' Nabi menjawab, 'Kamu beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apa pun, mendirikan shalat, membayar zakat, dan menyambung silaturahim'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1220**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلْتُهُ، دَخَلْتُ الْجَنَّةَ. قَالَ: تَعْبُدُ اللهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوْضَةَ، وَتَصُوْمُ رَمَضَانَ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا أَزِيْدُ عَلَى هٰذَا، فَلَمَّا وَلَّى، قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى هٰذَا.

"Bahwa seorang laki-laki pedalaman datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku sebuah amal yang bila aku melakukannya, maka aku akan masuk surga.' Maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Kamu beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apa pun, mendirikan shalat, membayar zakat wajib, dan berpuasa di bulan Ramadhan.' Laki-laki itu berkata, 'Demi Dzat yang jiwaku ada di TanganNya, aku tidak akan menambah dari ini.' Manakala dia pergi, Nabi ﷺ bersabda, 'Barangsiapa yang ingin melihat seorang laki-laki penghuni surga, maka silakan melihat orang itu'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1221**﴿ Dari Jarir bin Abdullah ﷺ, beliau berkata,

بَايَعْتُ النَّبِيَّ ﷺ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

"Saya membai'at Nabi ﷺ di atas (kewajiban) mendirikan shalat, membayar zakat, dan tulus (mendatangkan kebaikan) bagi setiap Muslim." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1222﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ صَاحِبِ ذَهَبٍ وَلَا فِضَّةٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ صُفِّحَتْ لَهُ صَفَائِحُ مِنْ نَارٍ، فَأُحْمِيَ عَلَيْهَا فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ، فَيُكْوَى بِهَا جَنْبُهُ وَجَبِيْنُهُ وَظَهْرُهُ، كُلَّمَا بَرَدَتْ أُعِيْدَتْ لَهُ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ، حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ فَيَرَى سَبِيْلَهُ، إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِمَّا إِلَى النَّارِ.

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَالْإِبِلُ؟ قَالَ: وَلَا صَاحِبِ إِبِلٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا، وَمِنْ حَقِّهَا حَلْبُهَا يَوْمَ وِرْدِهَا، إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ بُطِحَ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ أَوْفَرَ مَا كَانَتْ، لَا يَفْقِدُ مِنْهَا فَصِيْلًا وَاحِدًا، تَطَؤُهُ بِأَخْفَافِهَا، وَتَعَضُّهُ بِأَفْوَاهِهَا، كُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ أُوْلَاهَا رُدَّ عَلَيْهِ أُخْرَاهَا، فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ، حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ، فَيَرَى سَبِيْلَهُ، إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِمَّا إِلَى النَّارِ.

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَالْبَقَرُ وَالْغَنَمُ؟ قَالَ: وَلَا صَاحِبِ بَقَرٍ وَلَا غَنَمٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا، إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، بُطِحَ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ، لَا يَفْقِدُ مِنْهَا شَيْئًا، لَيْسَ فِيْهَا عَقْصَاءُ، وَلَا جَلْحَاءُ، وَلَا عَضْبَاءُ، تَنْطَحُهُ بِقُرُوْنِهَا، وَتَطَؤُهُ بِأَظْلَافِهَا، كُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ أُوْلَاهَا، رُدَّ عَلَيْهِ أُخْرَاهَا، فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ، فَيَرَى سَبِيْلَهُ، إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِمَّا إِلَى النَّارِ.

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَالْخَيْلُ؟ قَالَ: اَلْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ: هِيَ لِرَجُلٍ وِزْرٌ، وَهِيَ لِرَجُلٍ سِتْرٌ، وَهِيَ لِرَجُلٍ أَجْرٌ. فَأَمَّا الَّتِيْ هِيَ لَهُ وِزْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا رِيَاءً وَفَخْرًا وَنِوَاءً عَلَى أَهْلِ الْإِسْلَامِ، فَهِيَ لَهُ وِزْرٌ، وَأَمَّا الَّتِيْ هِيَ لَهُ سِتْرٌ، فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، ثُمَّ لَمْ يَنْسَ حَقَّ اللهِ فِيْ ظُهُوْرِهَا، وَلَا رِقَابِهَا، فَهِيَ لَهُ سِتْرٌ، وَأَمَّا الَّتِيْ هِيَ لَهُ أَجْرٌ، فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فِيْ مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ، فَمَا أَكَلَتْ مِنْ ذٰلِكَ الْمَرْجِ أَوِ الرَّوْضَةِ مِنْ

شَيْءٍ إِلَّا كُتِبَ لَهُ عَدَدَ مَا أَكَلَتْ حَسَنَاتٍ وَكُتِبَ لَهُ عَدَدَ أَرْوَاثِهَا وَأَبْوَالِهَا حَسَنَاتٍ، وَلَا تَقْطَعُ طِوَلَهَا فَاسْتَنَّتْ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ إِلَّا كَتَبَ اللهُ لَهُ عَدَدَ آثَارِهَا، وَأَرْوَاثِهَا حَسَنَاتٍ، وَلَا مَرَّ بِهَا صَاحِبُهَا عَلَى نَهْرٍ، فَشَرِبَتْ مِنْهُ، وَلَا يُرِيْدُ أَنْ يَسْقِيَهَا إِلَّا كَتَبَ اللهُ لَهُ عَدَدَ مَا شَرِبَتْ حَسَنَاتٍ.

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَالْحُمُرُ؟ قَالَ: مَا أُنْزِلَ عَلَيَّ فِي الْحُمُرِ شَيْءٌ إِلَّا هٰذِهِ الْآيَةُ الْفَاذَّةُ الْجَامِعَةُ: ﴿فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ۝٧ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ۝٨﴾.

"Tidak ada pemilik emas dan perak yang tidak menunaikan haknya[732] kecuali pada Hari Kiamat akan dibuatkan untuknya lempengan-lempengan dari api lalu ia dipanaskan di atas Neraka Jahanam, lalu sisi tubuhnya, keningnya dan punggungnya disetrika dengan lempengan itu. Setiap kali ia dingin, maka ia kembali dipanaskan pada satu hari yang kadarnya adalah lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan di antara hamba-hamba, maka dia melihat jalannya, ke surga atau ke neraka."

Ditanya (kepada Nabi ﷺ), "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan unta?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak ada pemilik unta yang tidak menunaikan haknya -dan di antara haknya adalah memberikan air susunya pada hari unta itu mendatangi sumber air- kecuali pada Hari Kiamat dia akan dilemparkan ke unta-untanya di dataran luas yang rata, unta-unta itu dalam keadaan paling banyak dan paling gemuk, tidak hilang darinya seekor anak unta pun, lalu unta-unta menginjaknya dengan telapak kakinya dan menggigitnya dengan gigi-giginya. Setiap kali yang pertama berlalu maka yang terakhir dikembalikan lagi kepadanya, dan itu terjadi pada satu hari yang kadarnya adalah lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan di antara hamba-hamba, maka dia melihat jalannya, ke surga atau ke neraka."

Ditanya (kepada Nabi ﷺ), "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan sapi dan domba?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak ada pemilik sapi dan

---

[732] Zakatnya.

domba yang tidak menunaikan haknya, kecuali pada Hari Kiamat dia akan dilemparkan ke sapi-sapi dan domba-dombanya di dataran luas yang rata, tidak ada satu pun yang tertinggal, tidak ada yang bertanduk lengkung[733], tidak ada yang tidak bertanduk, dan tidak ada yang bertanduk patah, mereka menyeruduknya dengan tanduk-tanduknya dan menerjangnya dengan kaki-kakinya. Setiap kali yang pertama berlalu, maka yang terakhir dikembalikan lagi kepadanya, dan itu terjadi pada satu hari yang kadarnya adalah lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan di antara hamba-hamba, maka dia melihat jalannya ke surga atau ke neraka."

Ditanya (kepada Nabi ﷺ), "Wahai Rasulullah, lalu kuda?" Nabi ﷺ menjawab, "Kuda itu ada tiga: Kuda yang merupakan dosa bagi pemiliknya, kuda yang merupakan penutup bagi (dosa-dosa) pemiliknya, dan kuda yang merupakan pahala bagi pemiliknya. Adapun kuda yang merupakan dosa bagi pemiliknya, maka ia adalah kuda yang ditambatkan oleh pemiliknya untuk riya`, kebanggaan, dan permusuhan kepada pemeluk Islam, maka kuda itu menjadi dosa baginya. Adapun kuda yang merupakan penutup bagi pemiliknya, maka ia adalah kuda yang ditambatkan oleh pemiliknya di jalan Allah, kemudian dia tidak melupakan hak Allah pada punggung dan lehernya, maka ia adalah penutup (dosa-dosa) baginya. Adapun kuda yang merupakan pahala bagi pemiliknya, maka ia adalah kuda yang ditambatkan oleh pemiliknya di jalan Allah untuk pemeluk Islam baik di padang gembala atau kebun. Tiada sesuatu pun yang ia makan di padang gembala atau kebun itu, kecuali ditulis untuknya kebaikan sebanyak apa yang ia makan, dan ditulis untuknya kebaikan sebanyak kotoran dan kencingnya. Tidaklah tali kekangnya[734] terputus lalu dia berlari dengan kencang sejauh satu atau dua putaran, kecuali ditulis untuknya kebaikan sejumlah bekas kakinya dan kotorannya. Tidaklah pemiliknya melewati sungai lalu kudanya minum darinya walaupun pemiliknya tidak ingin memberinya minum, kecuali Allah

---

[733] (عَقْصَاءُ) bertanduk lengkung (جَلْحَاءُ) tak bertanduk (عَضْبَاءُ) dengan *ain* tak beritik dan *dhad* bertitik, bertanduk patah.

[734] اَلطِّوَلُ dengan *tha`* tak bertitik dibaca *kasrah* dan *wawu* tak ber*tasydid* di*fathah*, artinya tali panjang, salah satu ujungnya diikatkan pada patok dan ujungnya lainnya pada kaki depan atau kaki belakang kuda hingga ia hanya bisa berputar-putar sebatas tali tersebut dan makan di sekitarnya tanpa bisa lepas pergi sesukanya. إِسْتَنَّ berlari di padang gembala dengan kuat karena tenaganya kuat. اَلشَّرَفُ putaran.

menulis untuknya kebaikan sebanyak yang ia minum."

Ditanya (kepada Nabi ﷺ), "Wahai Rasulullah, lalu keledai?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak ada ayat yang diturunkan kepadaku dalam urusan keledai, kecuali ayat yang istimewa dan menyeluruh[735] ini, '*Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*' (Az-Zalzalah: 7-8)." **Muttafaq 'alaih, ini adalah lafazh Muslim.**

[217]. BAB KEWAJIBAN PUASA RAMADHAN, DAN KETERANGAN TENTANG KEUTAMAAN PUASA, SERTA HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGANNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ ﴾ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى:

"*Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian...,*"[736]
sampai FirmanNya تعالى,

﴿ شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِيٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ

---

[735] Yakni, mencakup berbagai macam kebaikan.

[736] (Lanjutannya adalah,

﴿ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ١٨٣ أَيَّامًا مَّعْدُودَٰتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُۥ وَأَن تَصُومُواْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٤ ﴾

"*Agar kalian bertakwa, (yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barangsiapa di antara kalian ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya. Dan puasa kalian itu lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui.*" (Al-Baqarah: 183-184). Ed. T.).